

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan subjek yang mengetahui dan mengalami perubahan fungsi *sinamot* pada etnik Batak Toba di kota Medan, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. *Sinamot* pada etnik Batak Toba adalah bentuk penghormatan yang diberikan keluarga *paranak* (laki-laki) kepada perempuan berupa hewan atau harta benda berharga. *Sinamot* diberikan berupa sawah, tanah, emas, kerbau, sapi dan kuda sebagai *panjaean* (modal) yang digunakan pengantin ketika sudah menikah.
2. Fungsi *sinamot* pada etnik Batak Toba adalah sebagai alat untuk menjamin hak perempuan Batak melalui harta benda yang dipakai untuk modal pengantin ketika berumah tangga.
3. Seiring dengan perkembangan zaman, tradisi pemberian *sinamot* zaman dulu pada etnik Batak Toba telah mengalami perubahan fungsi pada zaman sekarang. Pada proses *manggoli sinamot* pada zaman dulu hanyalah persyaratan berupa harta benda dan hewan ternak yang cukup untuk diberikan kepada perempuan. *Sinamot* diberikan dalam bentuk sawah, tanah, emas, gong, kerbau, sapi dan kuda. Harta benda yang diberikan keluarga laki-laki berfungsi sebagai alat untuk menjamin

kehidupan perempuan melalui harta benda yang menjadi modal pengantin ketika berumah tangga. *Sinamot* yang diberikan kepada perempuan akan dibuktikan pada saat *maningkir tangga* dan pesta *unjuk*. Sedangkan pada proses *marhata sinamot* pada zaman sekarang berupa uang yang diberikan keluarga *paranak* (laki-laki) kepada orangtua perempuan. *Sinamot* ditentukan berdasarkan negosiasi kedua keluarga yang diberikan sebagai alat untuk membiayai keperluan pesta adat perkawinan dan setelah dilaksanakannya pesta tidak ada lagi pembicaraan mengenai *sinamot*.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi etnik Batak Toba menegerti tentang tradisi pemberian *sinamot* membahas tentang modal pengantin ketika berumah tanga dan bukan ditujukan kepada orangtua perempuan sehingga tidak berfokus pada kemeriahan pesta tetapi lebih kepada motivasi dalam menyerahkan *sinamot* itu sendiri.
2. Sekiranya ada cara-cara yang lebih bijaksana yang dapat dilakukan oleh etnik Batak Toba yang lebih efektif dan efisien dalam memberikan *sinamot* guna untuk menghindari perkawinan yang gagal karena ketidakanggapan dalam memberikan *sinamot*.

3. Semoga melalui penulisan skripsi, mendorong semakin banyak etnik Batak Toba khususnya pemuda dan pemudi Batak untuk menggali secara lebih mendalam mengenai adat-istiadat Batak Toba. Selain itu, diharapkan juga dapat diterapkan sebagai bagian dari tatanan kehidupan sehari-hari agar menjadi nilai dasar bertingkah laku masyarakat adat Batak Toba sebagai suatu kearifan lokal.

